



FOTO: ANTARA

HARGA KEBUTUHAN POKOK DI TERNATE NAIK

Sejumlah warga membeli kebutuhan pokok di Pasar Barito, Kota Ternate, Maluku Utara, Minggu (5/11). Menurut pedagang setempat, sejak seminggu terakhir harga sejumlah kebutuhan pokok melonjak naik seperti cabai rawit dari Rp35 ribu kilogram menjadi Rp50 ribu kilogram dan harga bawang merah Rp35 ribu kilogram menjadi Rp45 ribu kilogram akibat berkurangnya pasokan dampak dari kemarau yang mengakibatkan petani gagal panen di daerah Sulawesi Utara dan Halmahera yang menjadi pemasok kebutuhan pokok.

Pemberdayaan dan Pendampingan BRI Menyasar 19.533 Klaster Usaha

“Kami berkomitmen untuk terus mendampingi dan membantu pelaku UMKM, tidak hanya dengan memberikan modal usaha, tetapi juga melalui pelatihan-pelatihan usaha dan program pemberdayaan lainnya, sehingga UMKM dapat tumbuh dan semakin tangguh,” kata Direktur Bisnis Mikro BRI Supari.

JAKARTA (IM) - Pemberdayaan dan pendampingan berupa pembiayaan hingga pelatihan terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terus dilakukan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI. Salah satu program pemberdayaan yang terus bertumbuh dan menebarkan manfaat kepada UMKM sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia adalah ‘Klasterkuhidupku’.

Sejak awal dicanangkan, program ini telah terbukti menjadi wadah yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku UMKM untuk mengembangkan hingga memperluas bisnisnya. Tak ayal, hingga 31 Oktober 2023, program ini sudah memberdayakan sebanyak 19.533 klaster usaha di seluruh Indonesia. Apabila dibandingkan dengan Triwulan II 2023, jumlah klaster yang diberdayakan tersebut telah bertambah

2.115 pelaku usaha.

Terkait dengan hal tersebut, Direktur Bisnis Mikro BRI Supari menegaskan program ‘Klasterkuhidupku’ menjadi upaya BRI untuk mencapai tujuan UMKM naik kelas. Hingga nantinya, UMKM yang tumbuh dapat menjadi inspirasi bagi pelaku usaha di daerah lain.

“Kami berkomitmen untuk terus mendampingi dan membantu pelaku UMKM, tidak hanya dengan memberikan modal usaha, tetapi juga melalui pelatihan-pelatihan usaha dan program pemberdayaan lainnya, sehingga UMKM dapat tumbuh dan semakin Tangguh,” ucap Supari, dalam keterangan tertulis, Minggu (5/11/2023).

Kini, dari jumlah keseluruhan yang diberdayakan, sebanyak 83,1% usaha berasal dari segmen produksi dan 16,9% dari segmen non-produksi. Adapun persentase pemberdayaan klaster ber-

dasarkan bidang usahanya mayoritas dinikmati sektor pertanian sebanyak 47%. Disusul sektor Industri (30,8%), Perdagangan (9,9%), Perikanan (5,4%), jasa (2,5%), Pariwisata (0,8%), dan Lainnya (3,6%).

Sementara dari total klaster tersebut terdapat 244.366 anggota klaster sebagai pekerja produktif, yang mana 81,4% atau sebanyak 198.950 anggota telah memiliki rekening BRI. Klaster-klaster tersebut setidaknya telah mendapatkan 1.412 pelatihan dan literasi, serta 471 bantuan sarana prasarana produksi.

Program Klasterkuhidupku menjadi cara BRI menaikkan kelas nasabah eksisting dalam rangka tumbuh secara berkelanjutan. Tak hanya program ini, BRI juga memiliki program lain seperti Desa BRILian.

Di mana hingga akhir September 2023 BRI telah memiliki 2.843 desa binaan di

seluruh Indonesia. Desa-desanya tersebut mendapatkan berbagai pelatihan dari BRI untuk meningkatkan kapabilitas perangkat desa, pengurus BUMDes dan pelaku UMKM di desa.

Di samping itu, BRI juga telah memiliki 54 Rumah BUMN, yang menaungi lebih dari 400 ribu pelaku UMKM dan telah melaksanakan lebih dari 11 ribu pelatihan.

Terkait perkembangan Holding Ultra Mikro (UMi) yang menjadi sumber pertumbuhan baru BRI, setelah 2 tahun terbentuk, hingga September 2023 Holding UMi telah berhasil mengintegrasikan lebih dari 37,3 juta nasabah peminjam, atau tumbuh sekitar 17,3% yoy dengan outstanding kredit dan pembiayaan mencapai Rp614,9 triliun, atau tumbuh 9,5% secara yoy. • dro

Kewirausahaan Memiliki Peran Penting dalam Perekonomian Nasional

DENPASAR (IM) - Sektor kewirausahaan memegang peran vital dalam mendukung perekonomian nasional. Saat ini, Indonesia menjadi salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi dibandingkan negara-negara lainnya, seperti Amerika Serikat, Korea Selatan, Singapura dan Uni Eropa. Diperkirakan, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2023 akan mencapai kisaran 4,5%-5,3%.

Demikian disampaikan Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga saat membuka acara Kejar Mimpi Lokal Berdaya Roadshow yang diselenggarakan oleh CIMB Niaga di Denpasar, Bali.

“Pemerintah memberikan perhatian khusus terhadap sektor wirausaha. Melalui Peraturan Pre-

siden Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kewirausahaan Nasional Tahun 2021—2024, pemerintah menetapkan kebijakan yang dijadikan pedoman bagi kementerian/lembaga, pemerintah daerah, dan pemangku kepentingan lainnya dalam melakukan pengembangan kewirausahaan nasional,” kata Jerry dikutip dari laman Kemendag, Sabtu (4/11).

Dalam rangka pengembangan kewirausahaan nasional, lanjutnya, kementerian/lembaga, pemerintah daerah, dan pemangku kepentingan memberikan fasilitasi kemudahan, insentif, dan pemulihan kepada para pelaku usaha. Bentuk kemudahan yang diberikan seperti pendaftaran perizinan berusaha, fasilitasi, standarisasi dan sertifikasi, akses

pembiayaan dan penjaminan, pengumpulan dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah.

“Sementara, bentuk insentif yang diberikan seperti pengurangan, keringanan, dan/atau pembebasan pajak daerah atau retribusi daerah, subsidi bunga pinjaman pada kredit program pemerintah, dan fasilitas pajak penghasilan. Diharapkan melalui kemudahan dan insentif ini, rasio kewirausahaan Indonesia dapat meningkat menjadi 4 persen pada 2024 nanti,” ungkap Jerry.

Menurut Jerry, sektor kewirausahaan Indonesia terdiri dari usaha besar serta usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). UMKM sendiri merupakan produsen terbesar produk dalam negeri dan menja-

di tulang punggung perekonomian nasional. Pada 2021, terdapat lebih dari 65 juta UMKM di Indonesia.

UMKM mampu menyerap hingga 97 persen dari tenaga kerja, memberikan sumbangsih sebesar 60,3 persen terhadap produk domestik bruto (PDB) dan 14,4 persen terhadap ekspor nasional. Sehingga, tidak berlebihan jika UMKM dikatakan sebagai tulang punggung perekonomian nasional Indonesia. Selain menjadi produsen-produk dalam negeri terbesar.

Untuk mendukung sektor UMKM, pemerintah menetapkan regulasi yang ditujukan untuk mendukung kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan koperasi dan UMKM. Bentuk yang diberikan berupa fasilitasi sertifikasi dan standarisasi, penyediaan layanan bantuan dan pendampingan hukum, pemulihan melalui restrukturisasi kredit dan rekonstruksi usaha, bantuan permodalan, serta fasilitasi peningkatan akses pasar.

“Adapun beberapa program Kementerian Perdagangan dalam mendukung UMKM di antaranya adalah fasilitasi pengembangan produk dan kemasan, branding produk, promosi, dan kampanye program Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (BBI),” urai Jerry.

Jerry juga menyampaikan, para pelaku usaha dapat memanfaatkan hasil perjanjian perdagangan yang telah dilakukan dengan banyak negara mitra. Saat ini, Indonesia telah mencatat 37 perjanjian perdagangan yang telah ditandatangani dan diimplementasikan. Sebanyak 15 perjanjian perdagangan sedang dalam proses perundingan serta 16 lainnya dalam proses peninjauan.

Kementerian Perdagangan memiliki 45 perwakilan perdagangan (perwada) yang tersebar di 31 negara, satu wilayah administrasi khusus (Hong Kong) dan satu wilayah khusus (Taiwan). Para pengusaha bisa memanfaatkan perwada untuk mendapatkan informasi terkait potensi pasar di luar negeri hingga menjembatani pelaku ekspor Indonesia dengan pembeli potensial.

Jerry berharap, ke depan semakin banyak kolaborasi positif yang melibatkan UMKM, baik dengan pihak bank, dinas perdagangan, serta pihak terkait lainnya.

“Diskusi produktif harus terus dilakukan untuk memikirkan cara membuat sektor wirausaha semakin kuat dan berdaya. Pemerintah melalui Kementerian Perdagangan akan selalu siap mendukung,” pungkask Jerry. • hen



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

Teten Dukung Pembentukan Koperasi Bonsai Perkuat Ekspor

JAKARTA (IM) - Menteri Koperasi dan UKM (MenKopUKM) Teten Masduki mendukung pembentukan koperasi pemasaran oleh Perkumpulan Penggemar Bonsai Indonesia (PPBI) bernama Koperasi Pemasaran Jahema Bonsai Sejahtera yang mampu memperkuat terwujudnya ekspor bagi bisnis bonsai Indonesia.

“PPBI adalah salah satu organisasi hobi yang cukup tua, sudah mencapai 44 tahun. Mengelola sebuah organisasi untuk periode waktu panjang agar tetap eksis dan tumbuh bukan hal yang mudah. Ini bisa menjadi modal sosial untuk ditumbuhkembangkan, bahwa hobi bonsai bukan sekadar hobi atau karya seni, tetapi punya nilai ekonomi yang luar biasa,” ucap Teten dalam keterangannya di Jakarta, Sabtu (4/11).

Dilansir dari Antara, Teten mengungkapkan, Indonesia memiliki Sumber Daya Alam (SDA) yang tak diragukan lagi. Begitu juga dengan masyarakat Indonesia yang memiliki jiwa seni yang luar biasa. Sehingga jika seni dikolaborasi dengan SDA seperti tanaman bonsai ini, bisa menjadi kekuatan ekonomi kreatif yang besar.

Menurut Teten, banyak negara melihat ekonomi kreatif sebagai alternatif dari ekonomi konvensional seperti industri keuangan dan lainnya. Di tahun 2022, kontribusi ekonomi kreatif terhadap PDB nasional Indonesia mencapai Rp1.134,9 triliun.

The Global Bonsai Market 2022 mencatat pasar ekonomi bonsai di dunia mencapai 9,4 miliar dolar AS dan diperkirakan akan terus meningkat. Sementara, Indonesia merupakan salah satu negara di Asia Pasifik yang memimpin pasar bonsai di kancah internasional.

“Di industri ini akan banyak rantai pasok yang tercipta dari UMKM. Mulai dari bahan baku bonsai sendiri, karena ia tumbuh bukan lagi dari alam saja tetapi ada upaya budidaya. Kemudian kebutuhan pot hingga perawatan dan kebutuhan lainnya. Diharapkan dengan membangun ekosistem ini, betul-betul menciptakan lapangan kerja baru,” ucapnya.

Lebih lanjut Teten menganjurkan Koperasi Jahema Bonsai Sejahtera untuk memanfaatkan digitalisasi untuk mengelola model bisnis dan upaya perluasan pasar dalam dan luar negeri secara profesional. Sedangkan dari sisi pemerintah, MenKopUKM akan terus memperkuat ekosistem usaha bonsai di Tanah Air dengan melakukan pendampingan, pembentukan, pengembangan koperasi, pengembangan bisnis model, menghubungkan dengan berbagai mitra dan market, hingga pembiayaan untuk koperasi-koperasi potensial melalui LPDB-KUMKM.

Sementara itu, Ketua Umum PPBI Erwin Lismar mengatakan, PPBI tidak bisa tumbuh dengan baik tanpa ada dukungan Pemerintah. Untuk itu, pihaknya terus menjalin hubungan baik dengan KemenKopUKM dan Kemenperkra.

“Di bawah kementerian ini PBBBI dapat berkembang dengan pesat. Kita dengan dunia internasional sudah sejajar, ke depan diharapkan seni bonsai Indonesia bisa menjadi kiblat dunia,” ucapnya.

Dalam Munas sekaligus Pameran Nasional Bonsai, PPBI melibatkan 250 cabang PPBI seluruh Indonesia yang menampilkan 1.757 pot tanaman bonsai kelas dunia dengan standar kualitas internasional. • dot

29 Perusahaan Masuk Pipeline IPO

JAKARTA (IM) - Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat saat ini terdapat 29 perusahaan yang meng-

antre dalam pipeline initial public offering (IPO).

Direktur Penilaian Perusahaan BEI Gede Nyoman Yetna mengatakan, sampai dengan 3 November 2023, telah ada 74 perusahaan baru yang mencatatkan saham atau IPO di BEI. Adapun total dana yang mampu dihimpun adalah sebesar Rp53,11 triliun.

“Hingga saat ini, terdapat 29 perusahaan dalam pipeline pencatatan saham BEI. 17 Perusahaan aset skala menengah. (aset antara Rp50 miliar s.d. Rp250 miliar),” kata Nyoman kepada wartawan, Sabtu (4/11).

Nyoman menjelaskan, mayoritas dengan 17 perusahaan dalam pipeline IPO termasuk berskala menengah. Selain itu, tidak terdapat perusahaan aset skala kecil dengan aset di bawah Rp50 miliar.

Kemudian, 12 dua belas perusahaan aset skala besar di atas Rp250 miliar. Sebagai informasi, daftar tersebut adalah klasifikasi aset perusahaan yang saat ini berada dalam pipeline merujuk pada POJK Nomor 53/POJK.04/2017.

Nyoman juga membeberkan jika perusahaan dari sektor konsumen non siklikal dan siklikal menjadi yang paling banyak mengantre dengan masing-masing 5 perusahaan. Lalu ada 4 perusahaan masing-masing teknologi dan infrastruktur.

Sebanyak 3 perusahaan dari masing-masing sektor energi dan industri. Kemudian ada 1 perusahaan dari sektor kesehatan. Sebelumnya, BEI mencatatkan saham PT Agro Bahari Nusantara Tbk (UDNG) mulai mencatatkan sahamnya di Papan Akselerasi BEI pada Senin (31/10).

UDNG merupakan perusahaan ke-74 yang tercatat di BEI pada tahun 2023 dan bergerak pada sektor Barang Konsumen Primer dengan sub industri Ikan, Daging & Produk Unggas. Rincian sektor dari masing-masing calon emiten berdasarkan data BEI yakni 17 perusahaan aset skala menengah. (aset antara Rp50 miliar - Rp250 miliar), 12 perusahaan aset skala besar (aset di atas Rp250 miliar). • pan

PERKUMPULAN LIONS INDONESIA DISTRIK 307 B1 LIONS CLUB DEPOK DARTAM bersama BOXIES 123

DONOR DARAH

GRATIS PEMERIKSAAN GULA DARAH

BOXIES 123 MALL
Sabtu, 11 November 2023 - Pkl 10.00 WIB
Jl. Raya Tajur No.123, Kec. Bogor Timur Kota Bogor, Jawa Barat

“Setetes Darah Anda Menyelamatkan Nyawa Mereka”